



Vaksin BCG adalah vaksin untuk mencegah tuberkulosis

Di bawah pengawasan Dr. Toru Mori,
Direktur Emeritus Lembaga Penelitian Tuberkulosis, Asosiasi Anti-Tuberkulosis Jepang

Apakah Anda berpikir bahwa tuberkulosis hanyalah penyakit masa lalu?

- Tuberkulosis adalah penyakit menular yang masih diderita oleh sekitar 10.000 pasien setiap tahun di Jepang.
- Sebagian besar pasien adalah lansia, tetapi kadang-kadang penyakit ini menular dari orang dewasa ke anak-anak.
- Selain itu, imunitas terhadap tuberkulosis tidak dapat diwariskan dari ibu ke anak.
- Bayi tidak terlalu tahan terhadap tuberkulosis dan dapat menderita tuberkulosis sistemik atau meningitis tuberkulosis, sehingga dapat mengalami gejala sisa yang parah.

Apa itu vaksin BCG?

- Vaksin BCG adalah vaksin hidup yang dibuat dari Mycobacterium bovis yang dilemahkan. Penyuntikan dilakukan dengan menggunakan alat tusuk jamak pada dua titik di bagian luar lengan atas.



ツベリーナ

Jadwal vaksinasi BCG rutin

- Vaksin BCG diberikan sebelum anak berusia 1 tahun. Periode vaksinasi standar adalah antara usia 5 hingga 7 bulan, tetapi di beberapa daerah, vaksin dapat diberikan lebih awal (setelah usia 3 bulan).
- Jika seorang anak tidak dapat menerima vaksin selama periode tersebut karena alasan tertentu, seperti menderita penyakit yang memerlukan perawatan jangka panjang, anak tersebut dapat divaksinasi dalam jangka waktu 2 tahun setelah memenuhi syarat vaksinasi (tetapi sampai usia maksimum 4 tahun).



シールハイハイ

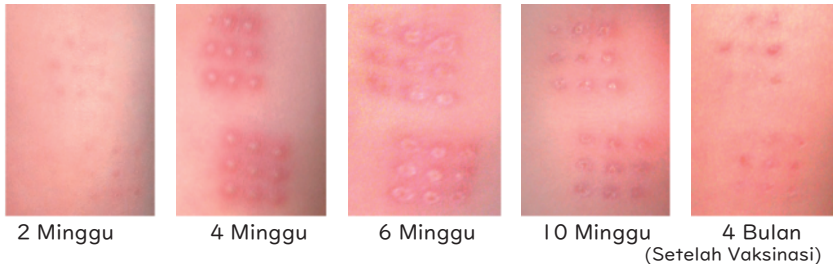
Hal-hal yang perlu diperhatikan setelah vaksinasi

Lokasi suntikan harus dikeringkan sambil menghindari sinar matahari langsung. Anak boleh mandi pada hari vaksinasi, tetapi hindari menggosok atau menggaruk lokasi suntikan.

Perkembangan setelah vaksinasi

Sekitar 10 hari setelah vaksinasi, benjolan merah mungkin muncul di lokasi suntikan, dan nanah kecil dapat muncul setelahnya. Reaksi ini mencapai puncaknya sekitar 4 hingga 6 minggu setelah vaksinasi, kemudian akan terbentuk koreng yang akan sembuh sekitar 3 hingga 4 bulan setelah vaksinasi, dan hanya akan tersisa bekas luka kecil. Ini adalah reaksi normal dan merupakan bukti bahwa vaksinasi BCG telah berhasil memberikan imunitas. Jangan menutup kondisi kulit tersebut dengan perban atau plester, cukup jaga agar tetap bersih.

Perkembangan umum setelah vaksinasi



Efek samping

Lokasi suntikan mungkin masih mengeluarkan nanah bahkan setelah 3 bulan atau lebih setelah vaksinasi, atau dapat mulai mengeluarkan nanah kembali setelah sebelumnya kering. Selain itu, ada kemungkinan kecil kelenjar getah bening di bawah ketiak pada sisi tempat vaksin BCG diberikan menjadi membesar. Jika hal ini terjadi, biasanya cukup hanya dengan dilakukan observasi, tetapi bagian yang membesar tersebut dapat membesar, bernanah, pecah secara spontan, dan mengeluarkan nanah. Jika anak mengalami gejala-gejala tersebut atau jika Anda melihat perubahan pada kondisinya, silakan berkonsultasi dengan dokter.

Fenomena Koch

Jika reaksi pasca vaksinasi muncul lebih cepat dari yang diperkirakan

Ketika vaksin BCG diberikan kepada bayi yang pernah terinfeksi tuberkulosis, lokasi suntikan terkadang menunjukkan reaksi yang lebih kuat dan jauh lebih cepat dibandingkan biasanya (1 hingga 5 hari setelah vaksinasi). Hal ini disebut fenomena Koch.

Jika Anda mencurigai terjadinya fenomena Koch:

- 1 Jika Anda melihat perubahan-perubahan seperti yang tertera di bawah ini, pastikan untuk mengunjungi dokter yang memberikan vaksin dalam waktu 2 hingga 3 hari.

Terjadinya fenomena Koch dapat berarti bahwa anak mungkin pernah terinfeksi tuberkulosis tanpa diketahui. Anak Anda perlu diperiksa apakah benar-benar terinfeksi tuberkulosis atau tidak.

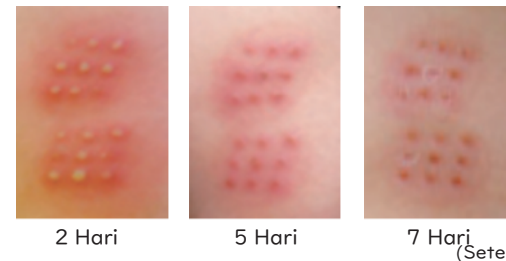
Jika anak Anda menerima vaksinasi tersebut secara berkelompok atau jika Anda tidak dapat menghubungi dokter Anda, silakan hubungi bagian vaksinasi di pemerintah daerah Anda. Harap dicatat bahwa hal ini bukan merupakan kondisi gawat, sehingga tidak perlu pergi ke klinik rawat jalan darurat.

Mohon juga tidak panik karena tingkat infeksi tuberkulosis pada anak-anak di Jepang sangat rendah dalam beberapa tahun terakhir, dan dalam banyak kasus, fenomena Koch bukan disebabkan oleh infeksi tuberkulosis.

- 2 Pembengkakan akan mereda 2 hingga 4 minggu setelah vaksinasi

Meskipun kulit di lokasi suntikan menjadi merah, bengkak, atau mulai mengeluarkan nanah, cukup dengan menutupnya menggunakan kasa. Dalam 2 hingga 4 bulan setelah vaksinasi, kulit akan sembuh hingga hanya tersisa bekas luka.

Contoh fenomena Koch



Biasanya terdapat perubahan cepat (peradangan, nanah, dan sebagainya) yang terjadi dalam waktu 3 hari setelah vaksinasi. Biasanya kondisi ini sembuh lebih cepat dari kondisi normal.